

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan. Simpulan akan dijabarkan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Simpulan ini merupakan hasil analisis mengenai “Komunitas Pecinta Sejarah dalam Mengembangkan Kegiatan Kesejarahan Siswa” secara padat dan jelas.

5.1 Simpulan

Pertama, Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) digagas pada tahun 2015 oleh Mochamad Ikhsan seorang guru sejarah muda yang memiliki *art of teaching* yang menarik. Tujuan pembentukannya ialah untuk meningkatkan semangat belajar sejarah serta mewadahi siswa yang gemar belajar sejarah untuk dapat memperdalam wawasan kesejarahan siswa anggotanya. Pihak sekolah memberikan dukungan untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler akademik pertama di SMAN 22 Bandung ini, mulai dari penyediaan sarana, dana dan penjadwalan yang tepat. Dalam membangun komunitasnya, pengurus berusaha merancang kriteria program kegiatan yang akan dilaksanakan, meliputi harus mewadahi seluruh potensi siswa, mendukung proses pembelajaran sejarah di kelas serta mampu mengembangkan *historical thinking* dan *public speaking* yang baik dalam diri siswa.

Kedua, program kegiatan kesejarahan Komunitas Pecinta Sejarah yang dilaksanakan di SMAN 22 Bandung berjumlah 8 kegiatan yang terdiri atas 3 kegiatan utama dan 5 kegiatan sekunder. Adapun kegiatan utama terdiri atas *mentoring* dan *sharing*, debat kesejarahan serta lawatan sejarah atau *Bandung Historical Study Game* (BHS_G). Sedangkan kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada momen tertentu seperti saat promosi ekstrakurikuler dan hari besar Nasional meliputi, diskusi buku, pembuatan film pendek kesejarahan, pembuatan media pembelajaran, teater, dan bedah film. Program kegiatan Komunitas Pecinta Sejarah memadukan *indoor study* dan *outdoor study* agar menciptakan pembelajaran yang edukatif-rekreatif.

Ketiga, hasil kegiatan kesejarahan Komunitas Pecinta Sejarah secara nyata telah meningkatkan kemampuan *historical thinking* dan *public speaking* siswa. Hal itu diamati dari perilaku siswa yang mampu memahami kausalitas dari peristiwa sejarah serta mengetahui peran sebagai siswa dalam melestarikan tempat bersejarah yang ada di daerahnya yakni dengan cara memahami, mengunjungi, merekam suasana dan membagikan pengalaman kunjungannya ke orang sekitar. Keterampilan lain yang dimiliki siswa anggota Komunitas Pecinta Sejarah ialah mahir menulis puisi bertema sejarah. Perilaku siswa tersebut menggambarkan kegiatan kesejarahan yang dilaksanakan Komunitas Pecinta Sejarah berhasil mewadahi minat dan bakat sekaligus meningkatkan keterampilan sejarah siswa anggotanya.

Keempat, terkait dukungan dan kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan kesejarahan Komunitas Pecinta Sejarah cukup variatif. Adapun kendala yang dihadapi meliputi, beragamnya kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 22 Bandung dan keterbatasan waktu ekstrakurikuler yang disediakan oleh pihak sekolah. Adapun faktor pendorong kegiatan komunitas meliputi, daya tarik mentor, dukungan sekolah serta kontribusi ide kreatif alumni dan anggota.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mengharapkan tesis ini dapat memberikan rekomendasi untuk beberapa pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

- a. Pemerintah seharusnya mengencarkan secara masif mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi salah satu fokus dalam Kurikulum Merdeka agar siswa semakin produktif mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, khususnya minat terhadap bidang sejarah.
- b. Pemerintah hendaknya memberikan bantuan dana kepada pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bekal siswa dalam mengikuti berbagai cabang lomba.

2. Bagi SMA Negeri 22 Bandung

- a. Sekolah hendaknya memberikan waktu yang lebih panjang dan fleksibel kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik saat pulang sekolah ataupun saat libur akhir pekan agar siswa semakin fokus memperdalam minat dan bakatnya.
- b. Sekolah hendaknya dapat meninjau kembali pembagian bantuan dana kepada ekstrakurikuler di sekolah pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) agar semakin mengakomodasi kegiatan siswa.

3. Bagi Tenaga Pendidik

- a. Pendidik diharapkan dapat meningkatkan profesionalitasnya dengan mempertimbangkan praktik pengajaran berbasis *outdoor learning* agar searah dengan fokus Kurikulum Merdeka dan peningkatan motivasi belajar sejarah siswa.
- b. Pendidik diharapkan dapat memunculkan ragam metode pembelajaran modern agar sesuai dengan karakteristik siswa saat ini sehingga mampu mengatasi pembelajaran sejarah yang monoton di ruang kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini merupakan hasil dari penelusuran kegiatan ekstrakurikuler sejarah dalam mengembangkan kegiatan kesejarahan siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih spesifik menjurus pada salah satu dimensi lainnya seperti ekstrakurikuler sejarah sebagai sumber belajar siswa, wadah peningkatan prestasi belajar ataupun motivasi belajar sejarah siswa.